



# RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA (RENJA) RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK

**TAHUN 2022**



**PEMERINTAH ACEH  
RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK**  
Jl. Prof. A. Madjid Ibrahim I No.3 Banda Aceh  
Telp. (0651) 637433, Fax. (0651) 638331

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum.....	3
1.3. Maksud dan Tujuan.....	6
1.4. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II HASIL EVALUASI RENJA TAHUN LALU</b>	
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2020 dan Capaian Renstra	8
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan .....	16
2.3 Isu – Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi .....	17
2.4 Review Terhadap Rancangan Awal .....	22
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat .....	26
<b>BAB III TUJUAN DAN SASARAN</b>	
3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional .....	29
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja .....	31
3.3 Program dan Kegiatan .....	33
<b>BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN</b>	
4.1 Rencana kerja dan Pendanaan .....	35
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kaidah Pelaksanaan .....	37
5.2 Catatan Penting yang Perlu Mendapatkan Perhatian .....	38
5.3 Rencana Tindak lanjut .....	38

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Program Kegiatan yang Belum Memenuhi Target Kinerja ...	9
Tabel 2.2	Program Kegiatan yang Memenuhi Target Kinerja .....	10
Tabel T.C 29	Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun berjalan .....	13
Tabel 2.4	Target dan Capaian kinerja Pelayanan 2020 .....	16
Tabel T.C 30	Analisis pencapaian kinerja pelayanan perangkat daerah ....	17
Tabel T.C 31	Review Terhadap Rancangan Awal Tahun 2022.....	24
Table T.C 32	Usulan Program/Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun direncanakan .....	28
Tabel T.C 33	Tabel Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun Rencana dan Prakiraan Maju Rencana Tahun selanjutnya .....	33

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan ibu dan anak Pemerintah Aceh perlu dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan yang diwujudkan dalam bentuk dokumen, salah satunya adalah Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Aceh (RPJPA) dan Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Aceh (RPJMA) tahun 2017- 2022.

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, angka kematian ibu (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih cukup tinggi apalagi jika dibandingkan dengan negara–negara tetangga.

Sejak tahun 1990 upaya strategis yang dilakukan dalam upaya menekan Angka Kematian Ibu (AKI) adalah dengan pendekatan *safe motherhood*, dengan menganggap bahwa setiap kehamilan mengandung risiko, walaupun kondisi kesehatan ibu sebelum dan selama kehamilan dalam keadaan baik. Di Indonesia *Safe Motherhood initiative* ditindaklanjuti dengan peluncuran Gerakan Sayang Ibu di tahun 1996 oleh Presiden yang melibatkan berbagai sektor pemerintahan di samping sektor kesehatan. Salah satu program utama yang ditujukan untuk mengatasi masalah kematian ibu adalah penempatan bidan di tingkat desa secara besar-besaran yang bertujuan untuk mendekatkan akses pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir ke masyarakat. Di tahun 2000, Kementerian Kesehatan RI memperkuat strategi intervensi sektor kesehatan untuk mengatasi kematian ibu dengan mencanangkan strategi *Making Pregnancy Safer*. Pada tahun 2012 Kementerian Kesehatan meluncurkan

program *Expanding Maternal and Neonatal Survival* (EMAS) dalam rangka menurunkan angka kematian ibu dan neonatal sebesar 25%.

Berdasarkan data profil perkembangan kependudukan Aceh tahun 2017 yang dikeluarkan oleh dinas registrasi kependudukan aceh angka kematian anak di Aceh tahun 2016 sebesar 1 per 1.000 jiwa anak dan angka kematian balita 2 – 3 per 1.000 balita, sedangkan angka kematian ibu (hamil, bersalin, nifas) sebesar 166 – 167 per 100.000 kelahiran hidup.

Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Ibu dan Anak Provinsi Aceh adalah Rumah Sakit milik Pemerintah Provinsi yang mempunyai tujuan untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak serta menjalankan fungsi sosialnya terutama pelayanan bagi keluarga kurang mampu/miskin. Sedangkan pengelolaannya dilakukan dengan prinsip Badan Layanan Umum Daerah yang sesuai dengan amanat UU No 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit.

Sebagai sebuah instansi sektor publik bidang kesehatan ibu dan anak Pemerintah Aceh, Badan layanan umum Daerah Rumah Sakit Ibu dan Anak (BLUD RSIA) Pemerintah Aceh mempunyai tekad untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat Aceh, mengembangkan produk layanan sehingga menjadikan Rumah Sakit Ibu dan Anak sebagai pusat rujukan bagi pelayanan kesehatan ibu dan anak di Provinsi Aceh. Tekad tersebut dapat terealisasi dengan baik bila dilakukan dengan perencanaan yang matang dan berkesinambungan sehingga perlu disusunnya Rencana Kerja (Renja). Renja tersebut mengakomodir perubahan dan adaptasi dengan lingkungan yang semakin kompleks, mengelola keberhasilan dan peningkatan kualitas pelayanan publik, mengefektifkan komunikasi internal dan eksternal, pemanfaatan sumber daya organisasi yang efektif dan efisien dalam meningkatkan produktifitas.

Rencana Kerja (Renja) SKPA adalah merupakan dokumen rencana kerja untuk waktu 1 (satu) tahun yang disusun oleh SKPA dengan mengacu kepada rencana kerja Pemerintah Aceh (SKPA) Provinsi Aceh Tahun 2019 dimana tugas dan fungsinya guna mengoperasionalkan rencana strategis SKPA untuk tahun rencana yang dimaksud. Fungsi rencana kerja adalah menerjemahkan, mengoperasionalkan rencana strategis SKPA ke dalam program dan kegiatan tahunan SKPA sehingga berkontribusi kepada pencapaian tujuan dan capaian program SKPA secara keseluruhan dan tujuan strategis jangka menengah yang tercantum dalam Renstra SKPA.

## **1.2. Landasan Hukum**

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh. Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 1045/MENKES/PER/XI/2006 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit dilingkungan Departemen Kesehatan.
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 150 Tahun 2005, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);

6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan RPJMD;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
10. Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 1 tahun 2002 tentang Pedoman susunan dan organisasi tata kerja rumah sakit daerah.
11. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 228/MenKes/SK/III/2002 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Yang Wajib Dilaksanakan Daerah,
12. Keputusan Menteri pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 28 tahun 2004 tentang Akuntabilitas Pelayanan Publik
13. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 61/Menkes/SK/I/2004 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Propinsi, Kabupaten/ Kota dan Rumah Sakit ,
14. Peraturan Menteri Kesehatan No. 1575/Menkes/SK/II/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan,
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 6 tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis tentang penyusunan dan penetapan Standar Pelayanan Minimal.

16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD);
17. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan minimal Rumah Sakit
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata cara Evaluasi RRPJPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD. Peraturan ini telah diundangkan oleh Kemenkumham tanggal 25 September 2017 dengan Berita Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1213;
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang klasifikasi, kodefikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah.
20. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 tahun 2020 Tentang Klasifikasi Rumah Sakit
21. Qanun Nomor 13 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat aceh.
22. Qanun Nomor 1 tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Aceh tahun 2017 – 2022.
23. Keputusan Gubernur Aceh Nomor 445/688/2011 tentang Penetapan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah pada Rumah Sakit Ibu dan Anak.



### **1.3. Maksud dan Tujuan**

#### **1.3.1 Maksud**

Penyusunan Rencana Kerja BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak tahun 2022 adalah sebagai pedoman bagi :

- a. Sebagai dokumen Perencanaan dan dasar untuk penyusunan KUA dan PPAS
- b. Menciptakan Kepastian kebijakan karena merupakan komitmen Pemerintah Aceh untuk peningkatan kinerja pelayanan kesehatan rumah sakit yang menerapkan peningkatan derajat kesehatan masyarakat sesuai Renstra BLUD RSIA.
- c. Sebagai panduan dalam mengevaluasi pelaksanaan program/kegiatan tahun lalu dan perencanaan program/kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Rencana Kerja Anggaran (RKA) BLUD RSIA.

#### **2.1.2. Tujuan**

Agar tercapainya persepsi yang sama dalam menyusun kebijakan-kebijakan pelayanan kesehatan di lingkungan BLUD RSIA Pemerintah Aceh sehingga produk kebijakan dapat dijadikan acuan dan/atau pedoman bagi seluruh unit kegiatan dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak kepada masyarakat.

Adapun tujuan penyusunan Rencana Kerja RSIA adalah :

1. Menjabarkan rencana strategis RSIA tahun 2017 – 2022 dalam rencana program kegiatan prioritas, pengembangan pelayanan dan pendukung pelayanan kesehatan Rumah Sakit Tahun Anggaran 2021.
2. Menjadi pedoman bagi RSIA dalam melaksanakan seluruh kegiatan Rumah Sakit Khusus Daerah pada Tahun Anggaran 2022.

3. Menjadi acuan bagi RSIA dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Tahun Anggaran 2022 dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit sebagai unit pelayanan publik.
4. Menciptakan sinergisitas perencanaan program kegiatan pelayanan kesehatan dan rujukan antar sektor maupun program tingkat pemerintah dalam keterpaduan sumber pendanaan.
5. Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam perencanaan alokasi sumber daya serta produktifitas dalam rangka peningkatan kinerja pelayanan kesehatan rumah sakit sebagai unit pelayanan publik.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

##### **BAB II HASIL EVALUASI RENJA TAHUN LALU**

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2019 dan Capaian Renstra
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan
- 2.3 Isu – Isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi
- 2.4 Review terhadap rancangan awal RKPA
- 2.5 Penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat

##### **BAB III TUJUAN DAN SASARAN**

- 3.1 Telaahan terhadap kebijakan nasional
- 3.2 Tujuan dan sasaran renja
- 3.3 Program dan Kegiatan

##### **BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN**

##### **BAB V PENUTUP**

##### **LAMPIRAN**

## **BAB II**

### **HASIL EVALUASI RENJA TAHUN LALU**

#### **2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun 2020 dan Capaian Renstra.**

Tercapai tidaknya pelaksanaan kegiatan – kegiatan atau program yang telah disusun dapat dilihat berdasarkan Laporan Kinerja dan Laporan Keuangan. Laporan kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan APBA. Kinerja sendiri merupakan keluaran/hasil dari kegiatan/program yang hendak atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur. Pelaksanaan evaluasi sebagai salah satu fungsi peningkatan kualitas kinerja instansi pemerintah, dilaksanakan guna mengetahui program atau kegiatan yang tidak memenuhi target, telah memenuhi target ataupun melebihi target yang direncanakan, sehingga atas dasar evaluasi pelaksanaan tersebut dapat diketahui :

1. Faktor – faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau terlampauinya target kinerja program/kegiatan.
2. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program renstra perangkat daerah.
3. Kebijakan atau tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor – faktor penyebab tersebut.

### 2.1.1. Realisasi Program/Kegiatan yang Tidak Memenuhi Target Kinerja Hasil/Keluaran yang Direncanakan.

Berdasarkan evaluasi hasil pelaksanaan rencana kerja tahun 2020 terdapat satu program dan satu kegiatan yang belum memenuhi target yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.1 program kegiatan yang belum memenuhi target kinerja**

URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI			SISA ANGGARAN (Rp.)
		FISIK	KEUANGAN		
		%	(Rp.)	%	
Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat Pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	29.184.141.000,00	84,00%	24.434.486.491,00	83,73%	4.749.654.509,00
<i>Peningkatan Kualitas dan Pendukung Pelayanan</i>	29.184.141.000,00	84,00%	24.434.486.491,00	83,73%	4.749.654.509,00

dari tabel diatas target tidak dapat dicapai karena menurunnya jumlah kunjungan pasien ke Rumah Sakit Ibu dan Anak Akibat Pandemi Covid-19. sehingga mengakibatkan pada menurunnya pendapatan Rumah sakit terhadap biaya operasional rumah sakit yang akan dibebankan dalam belanja tahun 2020.

### 2.1.2. Realisasi Program/Kegiatan yang Memenuhi Target Kinerja Hasil/Keluaran yang direncanakan.

Berdasarkan evaluasi hasil pelaksanaan rencana kerja tahun 2020 terdapat sembilan program dan dua puluh delapan kegiatan yang memenuhi target yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.2 program kegiatan yang memenuhi target kinerja**

KODE REKENING	Uraian Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Total Realisasi	% KEU	Sisa
5	<b>BELANJA</b>	<b>61.478.927.404,00</b>	<b>52.650.770.555,00</b>	<b>85,64</b>	<b>8.828.156.849,00</b>
5 1	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>34.204.657.900,00</b>	<b>31.234.244.330,00</b>	<b>91,32</b>	<b>2.970.413.570,00</b>
5 1 1	<b>BELANJA PEGAWAI</b>	<b>34.204.657.900,00</b>	<b>31.234.244.330,00</b>	<b>91,32</b>	<b>2.970.413.570,00</b>
5 1 1 01 01	Belanja Gaji dan Tunjangan	18.057.017.900,00	17.777.078.976,00	98,45	279.938.924,00
5 1 1 02 01	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	16.147.640.000,00	13.457.165.354,00	83,34	2.690.474.646,00
5 2	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>27.274.269.504,00</b>	<b>21.416.526.225,00</b>	<b>78,52</b>	<b>5.857.743.279,00</b>
	<b>01. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>6.777.197.131,00</b>	<b>5.470.190.404,00</b>	<b>80,71</b>	<b>1.307.006.727,00</b>
	01.001 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	7.251.000,00	2.400.000,00	33,10	4.851.000,00
	01.002 Penyediaan Jasa Surat Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1.761.012.000,00	1.236.676.118,00	70,23	524.335.882,00
	01.008 Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	2.020.688.423,00	1.671.519.213,00	82,72	349.169.210,00
	01.010 Penyediaan Alat Tulis kantor	244.977.431,00	199.750.000,00	81,54	45.227.431,00
	01.012 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	58.249.486,00	58.127.750,00	99,79	121.736,00
	01.013 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	335.203.616,00	260.149.523,00	77,61	75.054.093,00
	01.014 Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	576.780.175,00	363.460.800,00	63,02	213.319.375,00
	01.015 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	9.900.000,00	9.900.000,00	100,00	-
	01.017 Penyediaan Makanan dan Minuman	55.407.000,00	55.384.000,00	99,96	23.000,00
	01.018 Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	14.412.000,00	10.068.000,00	69,86	4.344.000,00
	01.022 Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.693.316.000,00	1.602.755.000,00	94,65	90.561.000,00
	<b>02. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>564.211.436,00</b>	<b>428.274.750,00</b>	<b>75,91</b>	<b>135.936.686,00</b>
	02.004 Pengadaan Mobil Jabatan	252.560.000,00	231.000.000,00	91,46	21.560.000,00
	02.024 Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	311.651.436,00	197.274.750,00	63,30	114.376.686,00
	<b>03. Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>571.238.540,00</b>	<b>495.579.500,00</b>	<b>86,76</b>	<b>75.659.040,00</b>
	03.002 Pengadaan Pakaian Dinas beserta Perlengkapannya	571.238.540,00	495.579.500,00	86,76	75.659.040,00
	<b>05. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>6.177.600,00</b>	<b>5.202.900,00</b>	<b>84,22</b>	<b>974.700,00</b>
	05.024 Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan	6.177.600,00	5.202.900,00	84,22	974.700,00
	<b>26. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana RS/RS Jiwa/RS Paru-paru/RS Mata</b>	<b>1.420.065.490,00</b>	<b>1.372.806.179,00</b>	<b>96,67</b>	<b>47.259.311,00</b>
	26.001 Pembangunan Rumah Sakit	296.127.500,00	284.524.000,00	96,08	11.603.500,00
	26.017 Rehabilitasi Bangunan Rumah Sakit	192.239.000,00	191.975.000,00	99,86	264.000,00
	26.018 Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit	245.132.787,00	219.427.179,00	89,51	25.705.608,00
	26.021 Pengadaan Mebeleur Rumah Sakit	334.797.072,00	326.607.000,00	97,55	8.190.072,00
	26.024 Pengadaan Percetakan Administrasi dan Surat Menyurat RS	351.769.131,00	350.273.000,00	99,57	1.496.131,00
	<b>27. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS/RS Jiwa/RS Paru-paru/RS Mata</b>	<b>1.334.110.863,00</b>	<b>1.090.001.900,00</b>	<b>81,70</b>	<b>244.108.963,00</b>
	27.001 Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Sakit	398.946.904,00	302.282.900,00	75,77	96.664.004,00
	27.016 Pemeliharaan Rutin/Berkala Instalasi Pengolahan Limbah RS	171.084.813,00	166.597.000,00	97,38	4.487.813,00
	27.020 Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Rumah Sakit	764.079.146,00	621.122.000,00	81,29	142.957.146,00
	<b>33. Program Pelayanan Medis</b>	<b>14.903.628.282,00</b>	<b>11.382.376.987,00</b>	<b>76,37</b>	<b>3.521.251.295,00</b>
	33.006 Peningkatan Pelayanan Gawat Darurat	638.400.000,00	596.400.000,00	93,42	42.000.000,00
	33.007 Peningkatan Pelayanan Bedah Sentral (COT)	471.745.250,00	471.000.960,00	99,84	744.290,00
	33.008 Peningkatan Pelayanan Perawatan Intensif Anak	405.600.000,00	345.600.000,00	85,21	60.000.000,00
	33.009 Peningkatan Pelayanan Perawatan Intensif Dewasa	4.462.659.732,00	3.170.687.007,00	71,05	1.291.972.725,00
	33.012 Peningkatan Pelayanan Rawat Jalan	1.018.793.300,00	802.240.200,00	78,74	216.553.100,00
	33.013 Peningkatan Pelayanan Rawat Inap	7.906.430.000,00	5.996.448.820,00	75,84	1.909.981.180,00
	<b>34. Program Pelayanan Penunjang Medis/Non Medis</b>	<b>1.412.008.253,00</b>	<b>981.230.216,00</b>	<b>69,49</b>	<b>430.778.037,00</b>
	34.001 Peningkatan Pelayanan Radiologi	663.806.587,00	332.800.000,00	50,14	331.006.587,00
	34.003 Peningkatan Pelayanan Gizi	3.957.855,00	3.930.000,00	99,30	27.855,00
	34.006 Peningkatan Pelayanan Patologi Klinik	534.719.773,00	435.520.216,00	81,45	99.199.557,00
	34.007 Peningkatan Pelayanan Laundry	209.524.038,00	208.980.000,00	99,74	544.038,00
	<b>35. Program Pelayanan Penunjang Medis/Non Medis</b>	<b>285.631.909,00</b>	<b>190.863.389,00</b>	<b>66,82</b>	<b>94.768.520,00</b>
	35.001 Peningkatan Diklat Medis/Non Medis	285.631.909,00	190.863.389,00	66,82	94.768.520,00
	<b>JUMLAH BELANJA RSIA</b>	<b>61.478.927.404,00</b>	<b>52.650.770.555,00</b>	<b>85,64</b>	<b>8.828.156.849,00</b>

Berdasarkan tabel diatas realisasi fisik sebesar 98,5% dan keuangan sampai dengan 31 desember 2020 sebesar 85,64%%.

### **2.1.3. Realisasi Program/Kegiatan yang Melebihi Target Kinerja Hasil/Keluaran yang Direncanakan.**

Sampai saat ini Rumah Sakit Ibu dan Anak belum ada realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja yang direncanakan.

### **2.1.4. Uraian Faktor – faktor Penyebab tidak Tercapainya, Terpenuhi atau Melebihi Target Kinerja Program/Kegiatan.**

Pada renja 2020 terdapat sepuluh program dan tiga puluh sembilan kegiatan yang disetujui. Dimana Sembilan program dan tiga puluh delapan kegiatan sudah memenuhi target yang direncanakan dan terdapat satu program dan satu kegiatan yang belum memenuhi target yaitu program pelayanan kesehatan masyarakat pada BLUD yang diakibatkan adanya Pandemi Covid 19 yang mengakibatkan terjadinya Penurunan jumlah kunjungan sehingga menyebabkan pnurunan pendapatan rumah sakit.

### **2.1.5. Uraian Implikasi yang Timbul Terhadap Target Capaian Program Renstra Perangkat Daerah.**

Pelaksanaan Program dan Kegiatan pada Rumah Sakit ibu dan Anak dimana pencapaian target dan evaluasi kinerja program kegiatan sudah mencapai target yang telah ditetapkan, walaupun pada pelaksanaannya masih ada program kegiatan yang belum maksimal pencapaian

kinerjanya hal ini dikarenakan pengalihan belanja memenuhi kebutuhan pencegahan Covid 19 (*Refocusing*) dan perencanaan pelaksanaan kegiatan sehingga Output dari program tersebut masih kurang maksimal. Adapun solusi dan masukan yang diharapkan pada perencanaan dan penganggaran program dan kegiatan tahun 2021 adalah perencanaan kegiatan harus melihat kebutuhan, hasil dan dampak dari program kegiatan, dengan tidak melihat berapa besar anggaran yang akan disediakan untuk program kegiatan tersebut.

**2.1.6. Uraian Kebijakan/Tindakan Perencanaan dan Penganggaran yang Perlu Diambil untuk Mengatasi Faktor – Faktor Penyebab Tersebut.**

Dengan berbagai masalah dalam perencanaan dan penganggaran maka perlu diambil langkah – langkah untuk mengatasi berbagai faktor penyebab. Salah satunya yaitu penyusunan anggaran dengan pendekatan kinerja yang berbasis data kinerja.

Anggaran berbasis data kinerja disusun berdasarkan pada hasil yang ingin dicapai dengan mendayagunakan apa yang dimiliki untuk tercapai kinerja yang lebih optimal. Sistem ini mencakup kegiatan penyusunan dan tolok ukur kinerja sebagai instrumen untuk mencapai tujuan dan sasaran program. Anggaran berbasis data kinerja merupakan sebuah sistem perencanaan program dengan menetapkan tolok ukur kinerja sebagai pembanding dalam mencapai tujuan.

## 2.1.7. Tabel Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d

### Tahun berjalan (Tabel T.C 29)

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)/KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET KINERJA CAPAIAN PROGRAM (RENSTRA SKPD) TAHUN 2022	REALISASI TARGET KINERJA HASIL PROGRAM DAN KELUARAN KEGIATAN S.D TAHUN 2018	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN LALU 2020			TARGET PROGRAM DAN KEGIATAN (RENJA SKPD) TAHUN 2021	PERKIRAAN REALISASI CAPAIAN TARGET RENSTRA SKPD S.D TAHUN 2021	
					TARGET RENJA SKPD TAHUN 2020	REALISASI RENJA SKPD TAHUN 2020	TINGKAT REALISASI (%)		REALISASI CAPAIAN PROGRAM DAN KEGIATAN S.D TAHUN 2021	TINGKAT CAPAIAN REALISASI TARGET RENSTRA (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
5 1	Belanja Tidak Langsung	Tersedianya gaji pegawai dan tambahan penghasilan	1.394 orang	252 orang	256 orang	256 orang	100%	259 orang	767	55%
5 2	Belanja Langsung									
0 1	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Terselenggaranya pelayanan administrasi</b>					100%			58%
0 1	0 1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya jasa surat menyurat	60 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	36 bulan	60%
0 1	0 2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Air & Listrik	Tersedianya jasa komunikasi, air & listrik	60 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	36 bulan	60%
0 1	0 8 Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya jasa kebersihan kantor	60 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	36 bulan	60%
0 1	1 0 Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya alat tulis kantor	60 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	36 bulan	60%
0 1	1 2 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik /Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	60 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	36 bulan	60%
0 1	1 3 Penyediaan peralatan & perlengkapan kantor	Tersedianya peralatan & perlengkapan kantor	60 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	36 bulan	60%
0 1	1 4 Penyediaan peralatan rumah tangga	Tersedianya peralatan rumah tangga	60 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	36 bulan	60%
0 1	1 5 Penyediaan Bahan Bacaan / Peraturan perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan / peraturan perundang-undangan	60 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	36 bulan	60%
0 1	1 7 Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya makanan dan minuman	60 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	36 bulan	60%
0 1	1 8 Rapat <sup>2</sup> Koordinasi/ Konsultasi ke Luar Daerah	Terlaksananya rapat kordinasi/ konsultasi ke luar daerah	175 orang	9 orang	26 orang	26 orang	100%	32 orang	67 orang	38%
0 1	2 2 Peningkatan Pelayanan Administrasi perkantoran	Terlaksananya pelayanan administrasi perkantoran	60 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	100%	12 bulan	36 bulan	60%
0 2	<b>Program Peningkatan Sarana/Prasarana Aparatur</b>	<b>Meningkatnya Kinerja Aparatur</b>					50%			47%
0 2	0 4 Pengadaan Mobil Jabatan	Tersedianya mobil jabatan	5 Unit	0	0	0	0%	2 Unit	2 Unit	40%
0 2	2 4 Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas Operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas operasional	54 unit	9 Unit	9 Unit	9 Unit	100%	11 Unit	29 unit	54%



KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME )/ KEGIATAN (OUTPUT )	TARGET KINERJA CAPAIAN PROGRAM (RENSTRA SKPD) TAHUN 2022	REALISASI TARGET KINERJA HASIL PROGRAM DAN KELUARAN KEGIATAN S.D TAHUN 2018	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN LALU 2019			TARGET PROGRAM DAN KEGIATAN (RENJA SKPD) TAHUN 2020	PERKIRAAN REALISASI CAPAIAN TARGET RENSTRA SKPD S.D TAHUN 2020	
					TARGET RENJA SKPD TAHUN 2019	REALISASI RENJA SKPD TAHUN 2019	TINGKAT REALISASI (%)		REALISASI CAPAIAN PROGRAM DAN KEGIATAN S.D TAHUN 2020	TINGKAT CAPAIAN REALISASI TARGET RENSTRA (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
0 3	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>Meningkatnya Disiplin Aparatur</b>					100%			27%
	0 2 Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Tersedianya pakaian dinas/ kerja beserta perlengkapannya	4085 stell	0	843 stell	843 stell	100%	242 stell	1085 stell	27%
0 5	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>Terseleenggaranya pelayanan kesehatan islami</b>					100%			56%
	2 4 Peningkatan Kegiatan Keagamaan	Terlaksananya pendidikan dan pelatihan pelayanan kesehatan islami	845 orang	150 orang	160 orang	160 orang	100%	160 orang	470	56%
0 6	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>Tersusunnya Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan SKPD yang Berkualitas</b>					0%			0%
	0 1 Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Tersusunnya Laporan Capaian Kinerja dan Keuangan SKPD	18 laporan	0	0	0	0%	0	0	0%
2 6	<b>Program Pengadaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Umum/RS Jiwa/RS Paru/RS Mata</b>	<b>Terpenuhinya sarana dan prasarana rumah sakit yang berkualitas</b>					57%			27%
	0 1 Pembangunan Rumah Sakit	Tersedianya bangunan rumah sakit	19 ruangan	0	0	0	0%	0	0	0%
	0 4 Penambahan Ruang Rawat Inap Rumah Sakit (VVIP, VIP, Kelas I, II dan III)	Tersedianya ruang rawat inap rumah sakit	20 TT	0	0	0	0%	0	0	0%
	1 7 Rehabilitasi Bangunan Rumah Sakit	Terpelihara bangunan rumah sakit	17 ruangan	0	4 ruangan	4 ruangan	100%	0	4 ruangan	24%
	1 8 Pengadaan Alat - Alat Kesehatan Rumah Sakit	Tersedianya alat - alat kesehatan rumah sakit	20 bagian	0	4 bagian	4 bagian	100%	7 bagian	14 bagian	70%
	2 0 Pengadaan Mobil Ambulance/Mobil Jenazah	Tersedianya mobil ambulance/mobil jenazah rumah sakit	2 Unit	0	0	0	0%	0	0	0%
	2 1 Pengadaan Mebeleur Rumah Sakit	Tersedianya mebeleur rumah sakit	28 ruangan	3 ruangan	5 ruangan	5 ruangan	100%	4 ruangan	12 ruangan	43%
	2 4 Pengadaan Pencetakan administrasi dan Surat Menyurat Rumah Sakit	Tersedianya pencetakan administrasi dan surat menyurat rumah sakit	271.057 berkas	46.467 berkas	52.309 berkas	52.309 berkas	100%	52.545 berkas	151.321 berkas	56%

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) /KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET KINERJA CAPAIAN PROGRAM (RENSTRA SKPD) TAHUN 2022	REALISASI TARGET KINERJA HASIL PROGRAM DAN KELUARAN KEGIATAN S.D TAHUN 2018	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN LALU 2019			TARGET PROGRAM DAN KEGIATAN (RENJA SKPD) TAHUN 2020	PERKIRAAN REALISASI CAPAIAN TARGET RENSTRA SKPD S.D TAHUN 2020	
					TARGET RENJA SKPD TAHUN 2019	REALISASI RENJA SKPD TAHUN 2019	TINGKAT REALISASI (%)		REALISASI CAPAIAN PROGRAM DAN KEGIATAN S.D TAHUN 2020	TINGKAT CAPAIAN REALISASI TARGET RENSTRA (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
2 7	<b>Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-paru/Rumah sakit Mata</b>	<b>Terpeliharanya sarana dan prasarana rumah sakit</b>					100%			67%
0 1	Pemeliharaan rutin/berkala Rumah Sakit	Terpeliharanya bangunan gedung rumah sakit	15 gedung	3 gedung	3 gedung	3 gedung	100%	3 gedung	9 gedung	60%
1 6	Pemeliharaan rutin/berkala Instalasi Pengolahan Limbah Rumah Sakit	Terpeliharanya instalasi pengolahan limbah rumah sakit	100 persen	100 persen	100 persen	100%	100%	100 persen	100 persen	100%
1 7	Pemeliharaan rutin/berkala Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit	Terpeliharanya dan terkalibrasinya alat - alat kesehatan rumah sakit	1.680 alat	273 alat	292 alat	292 alat	100%	315 alat	880 alat	52%
2 0	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan rumah sakit	Terpeliharanya perlengkapan rumah sakit	1.712 alat	292 alat	301 alat	301 alat	100%	336 alat	929 alat	54%
3 3	<b>Program Pelayanan Medis</b>	<b>Tercapainya Pelayanan Medis yang bermutu dan berfokus pada keselamatan</b>					100%			45%
0 6	Peningkatan Pelayanan Gawat Darurat	Terlayannya pasien gawat darurat	104.682 pasien	15.275 pasien	19.491 pasien	19.491 pasien	100%	19.491 pasien	54.257 pasien	52%
0 7	Peningkatan pelayanan bedah sentral (COT)	Terlayannya pasien operasi	4.574 pasien	528 pasien	964 pasien	964 pasien	100%	0	1.222 pasien	27%
0 8	Peningkatan pelayanan perawatan intensif anak	Terlayannya pasien intensif anak	3.093 pasien	459 pasien	718 pasien	718 pasien	100%	0	1.177 pasien	38%
0 9	Peningkatan pelayanan intensif dewasa	Terlayannya pasien intensif dewasa	931 pasien	72 pasien	148 pasien	148 pasien	100%	162 pasien	382 pasien	41%
1 2	Peningkatan pelayanan rawat jalan	Terlayannya pasien rawat jalan	124.803 pasien	25.866 pasien	24.601 pasien	24.601 pasien	100%	24.786 pasien	75.253 pasien	60%
1 3	Peningkatan pelayanan rawat inap	Terlayannya pasien rawat inap	41.572 pasien	5.326 pasien	8.217 pasien	8.217 pasien	100%	8.268 pasien	21.811 pasien	52%
3 4	<b>Program Pelayanan Penunjang Medis/Non Medis</b>	<b>Tercapainya Pelayanan Penunjang Medis/Non Medis yang bermutu dan berfokus pada keselamatan pasien</b>					17%			36%
0 1	Peningkatan Pelayanan radiologi	Terlayannya pasien radiologi	6.553 pasien	1.905 pasien	0	0	0%	0	1.905 pasien	29%
0 2	Peningkatan Pelayanan Farmasi	Terlayannya pasien farmasi	122.751 pasien	47.274 resep	0	0	0%	0	47.274 resep	39%
0 3	Peningkatan Pelayanan Gizi	Terlaksananya pelayanan gizi	75.261 porsi	15.978 porsi	0	0	0%	0	15.978 porsi	21%
0 6	Peningkatan Pelayanan Patologi Klinik	Terlayannya pasien patologi klinik	45.748 pasien	11.947 pasien	0	0	0%	0	11.947 pasien	26%
0 7	Peningkatan Pelayanan Laundry	Terpenuhiya kebutuhan linen diruang pelayanan	45 ruangan	9 ruangan	9 ruangan	9 ruangan	100%	9 ruangan	27 ruangan	60%
0 9	Peningkatan Pelayanan Rekam Medis	Terlaksananya pelayanan rekam medis	111.823 berkas	46.467 berkas	0	0	0%	0	46.467 berkas	42%
3 5	<b>Program Peningkatan Sumber Daya Kesehatan</b>	<b>Tersedianya sumber daya manusia rumah sakit yang berkualitas</b>					100%			53%
0 1	Peningkatan Diklat Medis/Non Medis	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam pertahun	942 pegawai	150 pegawai	168 pegawai	168 pegawai	100%	179 pegawai	497 pegawai	53%
3 8	Program Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	<b>Tercapainya peningkatan pelayanan kesehatan</b>					100%			84%
0 1	Peningkatan Kualitas dan Pendukung Pelayanan	Tingkat kemandirian rumah sakit	50 persen	40 persen	39 persen	39 persen	100%	42 persen	42 persen	84%

## 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan

### 2.2.1. Kajian terhadap capaian kinerja berdasarkan indikator NSPK, SPM dan IKK dan indikator kinerja lainnya.

**Tabel 2.4 target dan capaian kinerja pelayanan 2020**

No	Jenis Layanan	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	Pencapaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	IGD	Pasien	21,087	9,763	46.30%
2	IRJA	Pasien	27,061	18,493	68.34%
3	Ruang Rawat Anak	Hari rawat	9,540	2,040	21.38%
4	Ruang Rawat Ibu	Hari rawat	4,872	1,253	25.72%
5	Kelas II & III	Hari rawat	5,502	1,358	24.68%
6	Ruang Kelas I dan VIP	Hari rawat	4,003	1,444	36.07%
7	NICU	Hari rawat	4,657	1,883	40.43%
8	PICU	Hari rawat	713	341	47.84%
9	ICU	Hari rawat	560	122	21.79%
10	Kamar Bersalin	Pasien	691	278	40.24%
11	Kamar Operasi	Pasien	1,054	457	43.37%
12	Radiologi	Tindakan	3,071	1,668	54.31%
13	Fisiotherapi	Tindakan	8,130	2,480	30.50%
14	Laboratorium	Tindakan	47,633	16,991	35.67%
15	Apotek	Resep	217,952	123,580	56.70%

Dari tabel diatas rata – rata capaian kinerja pelayanan sebesar 39,56%, dan jumlah unit layanan yang melayani pasien sebanyak 15 unit layanan. Target realisasi kinerja tidak tercapai karena dampak dari pandemi covid – 19 sehingga jumlah kunjungan pasien menurun.

## 2.2.2. Tabel analisis pencapaian kinerja pelayanan perangkat daerah (Tabel T.C 30)

No.	INDIKATOR	SPM/Standar Nasional	IKK	Target Renstra SKPD					Realisasi		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	10	11	12	13
1	Petugas mendapat pelatihan 20 jam per tahun	74%		68%	70%	72%	73%	74%	3%	0%	72%	73%	
2	Indeks Kepuasan Karyawan (IKK)	88%		84%	85%	86%	87%	88%	75%	0%	86%	87%	
3	Terkalibrasinya Alat Kesehatan	100%		100%	100%	100%	100%	100%	0%	0%	100%	100%	
4	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	90		82	84	86	88	90	82,5	-	86	88	
5	Jumlah Komplain	0		2%	1%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	
6	Angka Pasien Pulang Paksa di Rawat Inap	3%		3%	3%	3%	3%	3%	0%	0%	3%	3%	
7	Jumlah Kunjungan pasien Baru	30%		30%	32%	33,5%	35%	12%	15%	0%	10%	11%	
8	Angka kematian ibu	1%		1%	1%	1%	1%	1%	0%	0%	1%	1%	
9	Angka kematian bayi	0,23%		0,23%	0,23%	0,23%	0,23%	0,23%	1,62%	0%	0,23%	0,23%	
10	persentase Inisiasi Menyusui Dini	89%		85%	87%	89%	89%	89%	85%	0%	89%	89%	
11	Capaian Akreditasi Rumah Sakit	Paripurna		Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	
12	Capaian Standar Pelayanan Minimal Rumah sakit	100%		88%	95%	100%	100%	100%	95%	95%	100%	100%	
13	BOR	48,00%		75,00%	77,00%	79,00%	80,00%	82,00	58,00%	25,00%	79,00%	80,00%	
14	TOI	3,50 hari		3,00 hari	3,00 hari	3,00 hari	2,00 hari	2,00	2,00 hari	2,00 hari	3,00 hari	2,00 hari	
15	ALOS	3,50 hari		4,00 hari	4,00 hari	4,00 hari	4,00 hari	4,00	4,00 hari	4,00 hari	4,00 hari	4,00 hari	
16	NDR	9,21‰		5,50‰	5,40‰	5,35‰	5,25‰	5,05	13,72‰	5,3‰	5,35‰	5,25‰	
17	GDR	15,54‰		8,35‰	7,10‰	6,75‰	6,33‰	6,23	21,02‰	12‰	6,75‰	6,33‰	
18	Sales Growth Rate	10%		10%	10%	10%	10%	10%	30%	0%	10%	10%	
19	Cost Recovery Rate Rumah Sakit	52%		46%	48%	50%	51%	52%	45%	0%	50%	51%	
20	Opini audit laporan keuangan dari auditor independen	WTP		WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	-	WTP	WTP	
21	Nilai Skor Evaluasi LAKIP	A		B	A	A	A	A	B	-	A	A	

Dari tabel diatas terdapat 21 indikator kinerja pelayanan yang dinilai setiap tahun untuk meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien rumah sakit.

## 2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi

### 2.3.1. Uraian mengenai koordinasi dan sinergi program antara perangkat daerah provinsi dengan perangkat daerah kabupaten/kota dan kementerian/lembaga di tingkat nasional.

Rakerkesnas secara khusus bertujuan untuk menyusun rencana aksi daerah (RAD) baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang dalam pembangunan kesehatan di wilayahnya. Hal ini merupakan

benang merah dari tema besar yang diusung pada gelaran Rakerkesnas 2019, yaitu "Sinergisme Pusat dan Daerah dalam Mewujudkan Universal Health Coverage (UHC) Melalui Percepatan Eliminasi Tuberkulosis, Penurunan Stunting dan Peningkatan Cakupan serta Mutu Imunisasi". UHC merupakan suatu keadaan di mana setiap orang dapat menerima kebutuhan dasarnya berupa layanan kesehatan, mulai dari upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif demi tercapainya status kesehatan yang lebih baik, tanpa adanya kekhawatiran kesulitan finansial dalam mengaksesnya.

Peningkatan kepesertaan dan tingginya angka pemanfaatan di hilir alur sistem pembangunan kesehatan tentu perlu diimbangi dengan kecukupan jumlah dan distribusi fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes), baik di tingkat primer maupun rujukan. Karena itu, penguatan Fasyankes menjadi salah satu komitmen utama pemerintah untuk menjaga kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

### **2.3.2. Uraian tentang permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi perangkat daerah.**

Kemampuan manajemen rumah sakit yang profesional, memerlukan dukungan sistem informasi yang mampu mengembangkan kinerja rumah sakit. Keberadaan sistem informasi yang akurat dan andal, serta cukup memadai untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, baik kepada pelanggan internal maupun pelanggan eksternal serta lingkungan yang terkait lainnya. Cakupan pelayanan yang luas, tentunya banyak sekali permasalahan kompleks yang terjadi dalam proses

pelayanan di rumah sakit. Banyaknya variabel di rumah sakit turut menentukan kecepatan arus informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dan lingkungan rumah sakit. Optimalisasi penggunaan SIM RS akan mengurangi kontak pasien dan petugas dalam menurunkan penularan Covid 19.

### **2.3.3. Uraian tentang dampak terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah terhadap capaian program nasional/internasional seperti NSPK, SPM dan SDGs/TPB.**

Pengembangan Standar Pelayanan Minimal Rumah sakit (SPM) adalah satu isu penting dan terkini dalam pengembangan manajemen mutu di rumah sakit. Standar pelayanan minimal rumah sakit menjadi perhatian utama dari sebagian besar rumah sakit pemerintah karena SPM Merupakan salah satu persyaratan bagi rumah sakit untuk menjadi Badan Layanan Umum daerah (BLUD) yaitu sebuah rumah sakit pemerintah yang diberi keleluasaan pengelolaan keuangan disamping itu juga rumah sakit di tuntut untuk dapat menunjukkan akuntabilitasnya dengan senantiasa memenuhi standar.

Dengan penerapan Standar pelayanan minimal Rumah sakit sesuai dengan indikator-indikator dan target yang telah disusun maka akan berdampak sangat signifikan terhadap capaian program nasional dan internasional seperti peningkatan kualitas pelayanan kesehatan terutama di pelayanan primer dan rujukan sehingga akan berdampak terhadap capaian penurunan angka kematian terutama kematian ibu dan anak.

#### **2.3.4. Uraian tentang tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan perangkat daerah.**

Rumah Sakit masa kini menghadapi tantangan-tantangan berat, termasuk menghadapi era globalisasi. Globalisasi ekonomi dan liberalisasi perdagangan serta investasi adalah lahan dasar untuk sistem pasar bebas. Pasar bebas berarti persaingan bebas, termasuk persaingan bebas dalam jasa pelayanan kesehatan. Untuk dapat berkompetisi dalam globalisasi kita harus menerapkan rencana strategis untuk meningkatkan SDM terutama dokter dengan tujuan mengubahnya menjadi faktor kekuatan (strength) kompetitif. Sikap beraliansi dan bersinergi antara dokter dan rumah sakit masih sangat perlu untuk dikembangkan. Dalam menghadapi kompetisi global, para ahli berpendapat, bahwa aliansi, sinergi, kompetisi, dan ko-kreasi adalah kekuatan utama yang juga dapat menjadi kunci keberhasilan dalam menghadapi globalisasi.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, rumah sakit terus berbenah diri. Yaitu dengan mengatasi kelemahan-kelemahan yang menghambat untuk dapat bersaing secara global, dengan cara-cara:

1. Menyempurnakan sistem-sistem di rumah sakit.
2. Menyempurnakan sarana untuk mendukung manusia dan sistem.
3. Melakukan perubahan dalam manajemen rumah sakit.

**2.3.5. Formulasi Isu-Isu Penting berupa rekomendasi dan catatan penting untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas pada tahun yang direncanakan.**

BLUD RSIA adalah rumah sakit baru yang sedang berkembang sehingga masih diperlukan peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Perkembangan rumah sakit bisa diukur dengan peningkatan kelas melalui akreditasi, BLUD RSIA sampai saat ini masih tipe B Khusus yang sedang mempersiapkan diri untuk menuju rumah sakit khusus provinsi tipe A.

Berdasarkan identifikasi permasalahan terhadap tugas pokok dan fungsi BLUD RSIA, telaah visi, misi, dan program kerja Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih, telaah Renstra K/L serta telaah RTRW dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis dapat ditentukan isu – isu strategis yang harus ditindaklanjuti oleh BLUD RSIA yaitu :

1. Jumlah dan kualitas sumber daya manusia rumah sakit masih perlu ditingkatkan.
2. Kualitas gedung rumah sakit yang memerlukan perawatan secara menyeluruh.
3. Penyediaan alat kesehatan dan farmasi.
4. Mutu dan keselamatan pasien masih perlu ditingkatkan secara terus menerus.
5. Meningkatkan Pelayanan Administrasi efektif, efisien dan transparan.



## **2.4. Review Terhadap Rancangan Awal**

### **2.4.1. Uraian tentang perbandingan antara rancangan awal RKPD dengan analisis kebutuhan.**

Rancangan awal RKPA merupakan langkah awal ataupun dasar bagi setiap SKPA dalam menyusun rancangan Renja SKPA. Dalam rancangan awal RKPA tercantum program-program yang di jadikan pedoman perencanaan pembangunan dengan membandingkan antara program pembangunan dari pemerintah Aceh dengan kebutuhan masyarakat setelah dilakukan analisis kebutuhan masyarakat sehingga akan menghasilkan program-program prioritas untuk di jadikan rencana pembangunan aceh.

Program/kegiatan Rumah sakit ibu dan anak aceh perlu dilakukan sinkronisasi dengan Rancangan awal RKPA sehingga dapat dirumuskan program/kegiatan definitive untuk diajukan menjadi rencana kerja.

### **2.4.2. Uraian tentang alasan perbandingan tersebut dilaksanakan.**

Perbandingan antara rancangan awal RKPA dengan analisis kebutuhan bertujuan untuk melihat sejauhmana pencapaian target kinerja program, isu dan permasalahan yang dihadapi dan indikasi prioritas program pada tahun rencana. Disamping itu rancangan akhir juga harus mempertimbangkan hasil kesepakatan dalam Musrenbang tahunan daerah dengan mengacu pada rancangan RKPA. Oleh karena itu perbandingan antara rancangan awal dengan analisis kebutuhan sangat dibutuhkan untuk keselarasan dan menampung usulan kebutuhan terkini.

**2.4.3. Penjelasan tentang temuan dan catatan penting jika terdapat perbedaan dengan rancangan awal RKPD seperti rumusan program/kegiatan yang tidak sesuai dengan RKPD termasuk perbedaan besaran anggaran dan kinerja.**

Dalam pengajuan terhadap rancangan RKPA RSIA mengajukan 10 Program dan 38 Kegiatan dalam menjawab masalah-masalah dan isu strategis namun setelah dilakukan analisis melalui musrenbang provinsi maka disetujui menjadi 10 Program yang terdiri dari 4 program rutin dan 6 program spesifik. Serta 29 kegiatan yang terdiri dari 15 kegiatan rutin dan 14 kegiatan spesifik.

## 2.4.4. Tabel Review Terhadap Rancangan Awal Tahun 2022 (Tabel T.C 31)

No	Rancangan Awal RKPA					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting	
	Program Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (RP)	Program Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (RP)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
<b>JUMLAH ANGGARAN</b>					Rp 88,578,302,466	<b>JUMLAH ANGGARAN</b>					Rp 85,000,000,000	
0201	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Banda Aceh	Outcome Tingkat Kedisiplinan Aparatur Dalam Kehadiran & Penggunaan Atribut Pegawai	100 Persen	Rp 74,234,132,729	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Banda Aceh	Outcome Tingkat Kedisiplinan Aparatur Dalam Kehadiran & Penggunaan Atribut Pegawai	100 Persen	Rp 72,929,405,566		
102	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Banda Aceh	Outcome Tingkat Kedisiplinan Aparatur Dalam Kehadiran & Penggunaan Atribut Pegawai	100 Persen	Rp 34,943,608,180	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Banda Aceh	Outcome Tingkat Kedisiplinan Aparatur Dalam Kehadiran & Penggunaan Atribut Pegawai	100 Persen	Rp 34,943,608,180		
01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Banda Aceh	Output Tersedianya gaji & tunjangan ASN	273 Orang	Rp 34,943,608,180	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Banda Aceh	Output Tersedianya gaji & tunjangan ASN	273 Orang	Rp 34,943,608,180		
105	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Banda Aceh	Outcome Persentase aparatur yang memenuhi kompetensi	100 Persen	Rp 509,092,000	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Banda Aceh	Outcome Persentase aparatur yang memenuhi kompetensi	100 Persen	Rp 431,996,000		
09	Pendidikan dan Pelatihan Berdasarkan Tugas dan fungsi	Banda Aceh	Output Terlatihnya SDM rumah sakit	32 Orang	Rp 509,092,000	Pendidikan dan Pelatihan Berdasarkan Tugas dan fungsi	Banda Aceh	Output Terlatihnya SDM rumah sakit	32 Orang	Rp 431,996,000		
106	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Banda Aceh	Outcome Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah	100 Persen	Rp 2,839,414,428	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Banda Aceh	Outcome Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah	100 Persen	Rp 2,276,366,749		
01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Banda Aceh	Output Tersedianya alat & bahan listrik	1 Kegiatan	Rp 165,266,795	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Banda Aceh	Output Tersedianya alat & bahan listrik	1 Kegiatan	Rp 64,586,496		
02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Banda Aceh	Output Tersedianya peralatan & perlengkapan kantor	3 Kegiatan	Rp 1,634,412,892	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Banda Aceh	Output Tersedianya peralatan & perlengkapan kantor	3 Kegiatan	Rp 1,193,599,482		
04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Banda Aceh	Output Tersedianya ATK & makanan rapat	2 Kegiatan	Rp 254,533,841	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Banda Aceh	Output Tersedianya ATK & makanan rapat	2 Kegiatan	Rp 254,054,871		
05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Banda Aceh	Output Tersedianya bahan cetakan & penggandaan	2 Kegiatan	Rp 472,954,900	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Banda Aceh	Output Tersedianya bahan cetakan & penggandaan	2 Kegiatan	Rp 491,404,900		
06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Banda Aceh	Output Tersedianya surat kabar & majalah	1 Kegiatan	Rp 25,000,000	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Banda Aceh	Output Tersedianya surat kabar & majalah	1 Kegiatan	Rp 5,475,000		
09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Banda Aceh	Output Tersedianya perjalanan dinas dalam & luar daerah	40 Orang	Rp 287,246,000	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Banda Aceh	Output Tersedianya perjalanan dinas dalam & luar daerah	40 Orang	Rp 267,246,000		
107	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Banda Aceh	Outcome Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah	100 Persen	Rp 1,500,000,000	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Banda Aceh	Outcome Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah	100 Persen	Rp 1,500,000,000		
09	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Banda Aceh	Output Tersedianya gedung	1 Kegiatan	Rp 1,500,000,000	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Banda Aceh	Output Tersedianya gedung	1 Kegiatan	Rp 1,500,000,000		
108	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Banda Aceh	Outcome Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah	100 Persen	Rp 10,641,600,364	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Banda Aceh	Outcome Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah	100 Persen	Rp 10,307,156,880		
01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Banda Aceh	Output Tersedianya materi & jasa pengiriman	2 Kegiatan	Rp 9,780,000	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Banda Aceh	Output Tersedianya materi & jasa pengiriman	2 Kegiatan	Rp 9,780,000		
02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Banda Aceh	Output Tersedianya jasa telepon,air, listrik & internet	12 Bulan	Rp 1,528,483,600	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Banda Aceh	Output Tersedianya jasa telepon,air, listrik & internet	12 Bulan	Rp 1,528,483,600		
03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Banda Aceh	Output Tersedianya bahan publikasi & bahan lainnya	2 Kegiatan	Rp 205,022,764	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Banda Aceh	Output Tersedianya bahan publikasi & bahan lainnya	2 Kegiatan	Rp 65,000,000		
04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Banda Aceh	Output Tersedianya honorarium tenaga kontrak & tim serta cleaning service	169 Orang	Rp 8,898,314,000	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Banda Aceh	Output Tersedianya honorarium tenaga kontrak & tim serta cleaning service	169 Orang	Rp 8,703,893,280		

No	Hasil Analisa Kebutuhan							Hasil Analisa Kebutuhan							Catatan Penting
	Program Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja		Target Capaian	Kebutuhan Dana (RP)		Program Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja		Target Capaian	Kebutuhan Dana (RP)		
109	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Banda Aceh	Outcome	Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah	100	Persen	Rp 1,525,196,050	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Banda Aceh	Outcome	Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah	100	Persen	Rp 1,195,056,050	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Banda Aceh	Output	Terpeliharanya kendaraan operasional roda 4 & roda 2	12 & 4	Unit	Rp 384,523,000	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Banda Aceh	Output	Terpeliharanya kendaraan operasional roda 4 & roda 2	12 & 4	Unit	Rp 384,523,000	
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Banda Aceh	Output	Terpeliharanya peralatan & mesin	4	Kegiatan	Rp 651,092,518	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Banda Aceh	Output	Terpeliharanya peralatan & mesin	4	Kegiatan	Rp 593,592,518	
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Banda Aceh	Output	Tersedianya bahan baku bangunan	1	Kegiatan	Rp 489,580,532	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Banda Aceh	Output	Tersedianya bahan baku bangunan	1	Kegiatan	Rp 216,940,532	
110	Peningkatan Pelayanan BLUD	Banda Aceh	Outcome	Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah	100	Persen	Rp 22,275,221,707	Peningkatan Pelayanan BLUD	Banda Aceh	Outcome	Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah	100	Persen	Rp 22,275,221,707	
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Banda Aceh	Output	Terlaksananya operasional rumah sakit	3	Kegiatan	Rp 22,275,221,707	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Banda Aceh	Output	Terlaksananya operasional rumah sakit	3	Kegiatan	Rp 22,275,221,707	
0202	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Banda Aceh	Outcome	Indeks Kepuasan Masyarakat	100	Persen	Rp 14,097,150,737	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Banda Aceh	Outcome	Indeks Kepuasan Masyarakat	100	Persen	Rp 11,853,275,434	
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Banda Aceh	Outcome	Indeks Kepuasan Masyarakat	100	Persen	Rp 10,200,835,737	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Banda Aceh	Outcome	Indeks Kepuasan Masyarakat	100	Persen	Rp 8,093,610,434	
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Banda Aceh	Output	Tersedianya ruangan pelayanan rumah sakit	3	Paket	Rp 2,215,000,000	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Banda Aceh	Output	Tersedianya ruangan pelayanan rumah sakit	3	Paket	Rp 1,320,000,000	
	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Banda Aceh	Output	Tersedianya alat kesehatan & alat penunjang medik	2	Kegiatan	Rp 3,465,000,000	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Banda Aceh	Output	Tersedianya alat kesehatan & alat penunjang medik	2	Kegiatan	Rp 3,177,680,990	
	Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit	Banda Aceh	Output	Tersedianya barang penunjang operasional rumah sakit	4	Kegiatan	Rp 4,185,136,737	Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit	Banda Aceh	Output	Tersedianya barang penunjang operasional rumah sakit	4	Kegiatan	Rp 3,260,230,444	
	Pemeliharaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Banda Aceh	Output	Terkalibrasinya alat kesehatan	3	Kegiatan	Rp 335,699,000	Pemeliharaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Banda Aceh	Output	Terkalibrasinya alat kesehatan	3	Kegiatan	Rp 335,699,000	
102	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Banda Aceh	Outcome	Indeks Kepuasan Masyarakat	100	Persen	Rp 3,896,315,000	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Banda Aceh	Outcome	Indeks Kepuasan Masyarakat	100	Persen	Rp 3,759,665,000	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	Banda Aceh	Output	Tersedianya jasa petugas jaga malam & pengelolaan sampah	2	Kegiatan	Rp 3,896,315,000	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	Banda Aceh	Output	Tersedianya jasa petugas jaga malam & pengelolaan sampah	2	Kegiatan	Rp 3,759,665,000	
0203	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Banda Aceh	Outcome	Persentase Tenaga Kesehatan Yang Memenuhi Standar Kualitas & Profesionalisme Tenaga Kesehatan	80	Persen	Rp 247,019,000	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Banda Aceh	Outcome	Persentase Tenaga Kesehatan Yang Memenuhi Standar Kualitas & Profesionalisme Tenaga Kesehatan	80	Persen	Rp 217,319,000	
	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Banda Aceh	Outcome	Persentase Tenaga Kesehatan Yang Memenuhi Standar Kualitas & Profesionalisme Tenaga Kesehatan	80	Persen	Rp 247,019,000	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Banda Aceh	Outcome	Persentase Tenaga Kesehatan Yang Memenuhi Standar Kualitas & Profesionalisme Tenaga Kesehatan	80	Persen	Rp 217,319,000	
	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Banda Aceh	Output	Terselenggaranya pelatihan teknis & mutu rumah sakit	1	Kegiatan	Rp 247,019,000	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Banda Aceh	Output	Terselenggaranya pelatihan teknis & mutu rumah sakit	1	Kegiatan	Rp 217,319,000	

## **2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat**

### **2.5.1. Uraian tentang proses pengusulan oleh pemangku kepentingan (masyarakat, LSM, Perguruan Tinggi dan Perangkat Daerah Kabupaten/Kota).**

Melalui pelaksanaan Musrenbang diperoleh berbagai usulan kebutuhan masyarakat terhadap program pembangunan yang akan dijadikan rencana pembangunan Aceh. BLUD RSIA dengan tugas pokok dan fungsi memberikan pelayanan kesehatan perorangan kepada masyarakat, peran masyarakat sangat penting dalam mendukung semua program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

Dalam menjaring usulan masyarakat RSIA menyediakan sarana dalam bentuk Web, Kotak saran dan tempat pengaduan / keluhan masyarakat. Semua sarana ini bertujuan untuk menampung berbagai macam usulan dalam peningkatan pelayanan dan pengembangan rumah sakit.

Adapun program dan kegiatan pelayanan kesehatan perorangan yang terkait dan dibutuhkan oleh masyarakat serta diusulkan sebagai peran serta masyarakat untuk ikut berkontribusi dalam pembangunan kesehatan/pengembangan pelayanan kesehatan di BLUD RSIA dijabarkan kedalam program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Peningkatan jumlah dan jenis pelayanan dokter spesialis yang melayani sehingga waktu tunggu dapat lebih singkat.
2. Peningkatan sarana dan prasarana serta penyediaan alat kesehatan memberikan pelayanan kesehatan maksimal pada masyarakat.
3. Peningkatan mutu dan keselamatan pasien dalam pelayanan kesehatan rumah sakit.
4. Peningkatan pelayanan administrasi efektif, efisien dan transparan.

Usulan kegiatan sebagai aspirasi masyarakat tersebut secara menyeluruh ditampung dan disinergikan dengan program dan kegiatan pelayanan dan peningkatan pelayanan kesehatan Rumah Sakit Ibu dan Anak.

**2.5.2. Uraian tentang kesesuaian usulan tersebut dengan isu-isu penting penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah.**

BLUD RSIA adalah rumah sakit baru yang sedang berkembang sehingga masih diperlukan peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Perkembangan rumah sakit bisa diukur dengan peningkatan kelas melalui akreditasi, BLUD RSIA sampai saat ini masih tipe B Khusus yang sedang mempersiapkan diri untuk menuju rumah sakit khusus provinsi tipe A.

Berdasarkan identifikasi permasalahan terhadap tugas pokok dan fungsi BLUD RSIA, telaah visi, misi, dan program kerja Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih, telaah Renstra K/L serta telaah RTRW dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis dapat ditentukan isu – isu strategis yang harus ditindaklanjuti oleh BLUD RSIA yaitu :

1. Jumlah dan kualitas sumber daya manusia rumah sakit masih perlu ditingkatkan.
2. Terbatasnya sarana, prasarana terutama gedung rawat laboratorium dan poliklinik dan alat kesehatan rumah sakit.
3. Mutu dan keselamatan pasien masih perlu ditingkatkan secara terus menerus.
4. Meningkatkan Pelayanan Administrasi efektif, efisien dan transparan.

## 2.5.3. Tabel Usulan Program/Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan

Tahun direncanakan (Tabel T.C 32)

No	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran / Volume	Catatan Penting
1	2	3	4	5	6
<b>JUMLAH ANGGARAN</b>					
0 2 0 1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>	Banda Aceh	Outcome	Tingkat Kedisiplinan Aparatur Dalam Kehadiran & Penggunaan Atribut Pegawai	100 Persen
	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	Banda Aceh	Outcome	Tingkat Kedisiplinan Aparatur Dalam Kehadiran & Penggunaan Atribut Pegawai	100 Persen
	0 1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Banda Aceh	Output	Tersedianya gaji & tunjangan ASN	275 Orang
	1 0 5 <b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	Banda Aceh	Outcome	Persentase aparatur yang memenuhi kompetensi	100 Persen
	0 9 Pendidikan dan Pelatihan Berdasarkan Tugas dan fungsi	Banda Aceh	Output	Terlathinya SDM rumah sakit	41 Orang
	1 0 6 <b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	Banda Aceh	Outcome	Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah	100 Persen
	0 1 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Banda Aceh	Output	Tersedianya alat & bahan listrik	1 Kegiatan
	0 2 Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Banda Aceh	Output	Tersedianya peralatan & perlengkapan kantor	3 Kegiatan
	0 4 Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Banda Aceh	Output	Tersedianya ATK & makanan rapat	2 Kegiatan
	0 5 Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Banda Aceh	Output	Tersedianya bahan cetakan & penggandaan	2 Kegiatan
	0 6 Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Banda Aceh	Output	Tersedianya surat kabar & majalah	1 Kegiatan
	0 9 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Banda Aceh	Output	Tersedianya perjalanan dinas dalam & luar daerah	40 Orang
	1 0 7 <b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	Banda Aceh	Outcome	Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah	100 Persen
	0 9 Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Banda Aceh	Output	Tersedianya gedung CT - Scan	1 Kegiatan
	1 0 8 <b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	Banda Aceh	Outcome	Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah	100 Persen
	0 1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Banda Aceh	Output	Tersedianya materai & jasa pengiriman	2 Kegiatan
	0 2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Banda Aceh	Output	Tersedianya jasa telepon,air, listrik & internet	12 Bulan
	0 3 Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Banda Aceh	Output	Tersedianya bahan publikasi & bahan lainnya	2 Kegiatan
	0 4 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Banda Aceh	Output	Tersedianya honorarium tenaga kontrak & tim serta cleaning service	169 Orang
	1 0 9 <b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	Banda Aceh	Outcome	Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah	100 Persen
	0 1 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Banda Aceh	Output	Terpeliharanya kendaraan operasional roda 4 & roda 2	13 & 9 Unit
	0 6 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Banda Aceh	Output	Terpeliharanya peralatan & mesin	4 Kegiatan
	0 9 Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Banda Aceh	Output	Tersedianya bahan baku bangunan	1 Kegiatan
	1 1 0 <b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>	Banda Aceh	Outcome	Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah	100 Persen
	0 1 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Banda Aceh	Output	Terlaksannya operasional rumah sakit	3 Kegiatan
0 2 0 2	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	Banda Aceh	Outcome	Indeks Kepuasan Masyarakat	100 Persen
	1 0 1 <b>Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi</b>	Banda Aceh	Outcome	Indeks Kepuasan Masyarakat	100 Persen
	0 9 Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Banda Aceh	Output	Tersedianya ruangan pelayanan rumah sakit	5 Paket
	1 0 Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Banda Aceh	Output	Tersedianya alat kesehatan & alat penunjang medik	2 Kegiatan
	1 6 Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit	Banda Aceh	Output	Tersedianya barang penunjang operasional rumah sakit	4 Kegiatan
	1 7 Pemeliharaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Banda Aceh	Output	Terkalibarasinya alat kesehatan	3 Kegiatan
	1 0 2 <b>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi</b>	Banda Aceh	Outcome	Indeks Kepuasan Masyarakat	100 Persen
	0 3 Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	Banda Aceh	Output	Tersedianya jasa petugas jaga malam & pengelolaan sampah	2 Kegiatan
0 2 0 3	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	Banda Aceh	Outcome	Persentase Tenaga Kesehatan Yang Memenuhi Standar Kualitas & Profesionalisme Tenaga Kesehatan	80 Persen
	1 0 2 <b>Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi</b>	Banda Aceh	Outcome	Persentase Tenaga Kesehatan Yang Memenuhi Standar Kualitas & Profesionalisme Tenaga Kesehatan	80 Persen
	0 1 Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Banda Aceh	Output	Terselenggaranya pelatihan teknis & mutu rumah sakit	4 Kegiatan

## **BAB III**

### **TUJUAN DAN SASARAN**

#### **3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional**

##### **3.1.1. Uraian tentang arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi perangkat daerah.**

Pembangunan kesehatan adalah bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Adapun arah Pembangunan kesehatan adalah bagian integral dari pembangunan nasional, pelayanan kesehatan baik oleh pemerintah maupun masyarakat harus diselenggarakan secara bermutu, adil dan merata dengan memberikan pelayanan khusus kepada penduduk miskin, anak-anak dan para lanjut usia yang terlantar, baik di perkotaan maupun di pedesaan.

Tujuan pembangunan kesehatan yaitu: meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang ditandai penduduk yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang optimal di seluruh wilayah Republik Indonesia.

Kebijakan pembangunan kesehatan antara lain Peningkatan perilaku, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan Swasta. Dalam Indonesia Sehat 2025 diharapkan masyarakat memiliki kemampuan menjangkau



pelayanan kesehatan yang bermutu dan juga memperoleh jaminan kesehatan, yaitu masyarakat mendapatkan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatannya. Pelayanan kesehatan bermutu yang dimaksud adalah pelayanan kesehatan termasuk pelayanan kesehatan dalam keadaan darurat dan bencana, pelayanan kesehatan yang memenuhi kebutuhan masyarakat serta diselenggarakan sesuai dengan standar dan etika profesi.

Strategi Rencana Pembangunan Jangka menengah Nasional 2020-2024 sebagai berikut :

1. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, KB dan Kesehatan Reproduksi.
2. Percepatan perbaikan gizi masyarakat.
3. Peningkatan pengendalian penyakit.
4. Pembudayaan gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS).
5. Penguatan sistem kesehatan, pengawasan obat dan makanan.

Berdasarkan 5 strategis RPJMN Kesehatan tahun 2020-2024 rumah sakit sebagai pilar pelayanan kesehatan rujukan terdapat pada poin ke 5 yaitu Penguatan sistem kesehatan, pengawasan obat dan makanan dengan strategi implementasi anatara lain :

- Perluasan cakupan dan pengembangan medis layanan telemedisin, digitalisasi rekam medis dan rekam medis online.
- Pengembangan dan peningkatan kualitas rumah sakit khusus.
- Perbaikan pengolahan limbah medis fasilitas pelayanan kesehatan dan pengendalian bahan berbahaya dan beracun (B3)

## **3.2. Tujuan dan Sasaran Renja**

### **3.2.1. Uraian tentang perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi perangkat daerah yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra Perangkat Daerah.**

Renja Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2022 berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) RSIA tahun 2017 – 2022 dan mengacu pada rencana awal Rencana Kerja Pemerintah Aceh (RKPA) tahun 2022 dimana kedua dokumen tersebut merupakan bentuk pelaksanaan teknis dari visi dan misi yang tertuang dalam RPJMA Provinsi Aceh Tahun 2017 – 2022.

Dalam penetapan tujuan dan sasaran didasarkan pada identifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan (Critical Success Factor) yang ditetapkan setelah penetapan visi dan misi. Penetapan tujuan akan mengarah kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan Visi dan Misi. Sedangkan sasaran menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan terfokus yang bersifat spesifik, terinci, terukur dan dapat dicapai.

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh Rumah Sakit Ibu dan Anak adalah:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia rumah sakit melalui kerja sama lintas program dan lintas sektoral serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia secara langsung dan virtual.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana, prasarana dan alat kesehatan rumah sakit melalui pembangunan gedung CT – Scan dan

pengadaan alat kesehatan sesuai kebutuhan serta melakukan pemeliharaan dan uji kalibrasi untuk seluruh alat kesehatan.

3. Meningkatkan mutu dan keselamatan pasien melalui peningkatan dan pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit serta persiapan penilaian ulang akreditasi oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS).
4. Meningkatkan pelayanan administrasi efektif, efisien dan transparan melalui penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM – RS).

Berkembangnya pelayanan kesehatan di BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak Pemerintah Aceh sebagai rumah sakit khusus ibu dan anak yang berkualitas dan mandiri dengan pelayanan paripurna. Berdasarkan makna penetapan sasaran tersebut maka sampai dengan akhir tahun 2022.

BLUD RSIA menetapkan sasaran dengan rincian sebagai berikut :

1. Terwujudnya kualitas dan kuantitas Sumber daya manusia.
2. Tersedianya sarana dan prasarana rumah sakit.
3. Terwujudnya mutu pelayanan dan keselamatan pasien.
4. Terwujudnya pelayanan administrasi efektif, efisien dan transparan.

### 3.3. Program dan Kegiatan

#### 3.3.1. Tabel Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun Rencana dan Prakiraan Maju Rencana Tahun selanjutnya (Tabel T.C 33)

No	Urusan / Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Rencana Tahun 2022			Sumber Dana	Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2023				
			Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (RP)			Target Capaian	Kebutuhan Dana (RP)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
<b>JUMLAH ANGGARAN</b>					<b>85,000,000,000.00</b>				<b>123,307,243,951.00</b>			
0 2 0 1	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>	Outcome	Tingkat Kedisiplinan Aparatur Dalam Kehadiran & Penggunaan Atribut Pegawai	Banda Aceh	100	Persen	Rp 72,929,405,566			100	Persen	Rp 93,213,384,594
1 0 2	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	Outcome	Tingkat Kedisiplinan Aparatur Dalam Kehadiran & Penggunaan Atribut Pegawai	Banda Aceh	100	Persen	Rp 34,943,608,180			100	Persen	Rp 38,833,100,548
	0 1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Output	Tersedianya gaji & tunjangan ASN	Banda Aceh	273	Orang	Rp 34,943,608,180	DAU, PAA	275	Orang	Rp 38,833,100,548
1 0 5	<b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>	Outcome	Persentase aparatur yang memenuhi kompetensi	Banda Aceh	100	Persen	Rp 431,996,000			100	Persen	Rp 1,111,350,000
	0 2	Pendidikan dan Pelatihan Berdasarkan Tugas dan fungsi	Output	Tersedianya pakaian dinas	Banda Aceh				DAU	479	Orang	Rp 311,350,000
	0 9	Pendidikan dan Pelatihan Berdasarkan Tugas dan fungsi	Output	Terlatihnya SDM rumah sakit	Banda Aceh	32	Orang	Rp 431,996,000	DAU	30	Orang	Rp 800,000,000
1 0 6	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	Outcome	Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah	Banda Aceh	100	Persen	Rp 2,276,366,749			100	Persen	Rp 2,473,707,302
	0 1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Output	Tersedianya alat & bahan listrik	Banda Aceh	1	Kegiatan	Rp 64,586,496	DAU	1	Kegiatan	Rp 175,350,000
	0 2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Output	Tersedianya peralatan & perlengkapan kantor	Banda Aceh	3	Kegiatan	Rp 1,193,599,482	DAU	3	Kegiatan	Rp 817,573,000
	0 4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Output	Tersedianya ATK & makanan rapat	Banda Aceh	2	Kegiatan	Rp 254,054,871	DAU	2	Kegiatan	Rp 531,307,682
	0 5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Output	Tersedianya bahan cetak & penggandaan	Banda Aceh	2	Kegiatan	Rp 491,404,900	DAU	2	Kegiatan	Rp 473,086,060
	0 6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Output	Tersedianya surat kabar & majalah	Banda Aceh	1	Kegiatan	Rp 5,475,000	DAU	1	Kegiatan	Rp 25,000,000
	0 9	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Output	Tersedianya perjalanan dinas dalam & luar daerah	Banda Aceh	40	Orang	Rp 267,246,000	DAU	40	Orang	Rp 451,390,560
1 0 7	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	Outcome	Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah	Banda Aceh	100	Persen	Rp 1,500,000,000			-	Persen	Rp 835,000,000
	0 1	Pengadaan Kendaraan Perorangan atau Kendaraan Dinas Jabatan	Output	Tersedianya kendaraan dinas roda 4 & roda 2	Banda Aceh	2 & 1	Unit		OTSUS			Rp 835,000,000
	0 9	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Output	Tersedianya gedung	Banda Aceh	1	Kegiatan	Rp 1,500,000,000	OTSUS			Rp -
1 0 8	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	Outcome	Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah	Banda Aceh	100	Persen	Rp 10,307,156,880			100	Persen	Rp 11,945,781,974
	0 1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Output	Tersedianya materai & jasa pengiriman	Banda Aceh	2	Kegiatan	Rp 9,780,000	DAU	2	Kegiatan	Rp 9,851,000
	0 2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Output	Tersedianya jasa telepon, air, listrik & internet	Banda Aceh	12	Bulan	Rp 1,528,483,600	DAU	12	Bulan	Rp 1,999,800,000
	0 3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Output	Tersedianya bahan publikasi & bahan lainnya	Banda Aceh	2	Kegiatan	Rp 65,000,000	DAU	2	Kegiatan	Rp 401,897,880
	0 4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Output	Tersedianya honorarium tenaga kontrak & tim serta cleaning service	Banda Aceh	169	Orang	Rp 8,703,893,280	DAU	169	Orang	Rp 9,534,233,094

No	Urusan / Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Rencana Tahun 2022			Sumber Dana	Catatan Penting	Perkiraan Maju Rencana Tahun 2023					
			Lokasi	Target Capaian	Pagu Indikatif (RP)			Target Capaian	Kebutuhan Dana (RP)				
	1 0 9	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Outcome</b>	<b>Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah</b>	<b>Banda Aceh</b>	<b>100</b>	<b>Persen</b>	<b>Rp 1,195,056,050</b>			<b>100</b>	<b>Persen</b>	<b>Rp 1,578,444,770</b>
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Output	Terpeliharanya kendaraan operasional roda 4 & roda 2	Banda Aceh	12 & 4	Unit	Rp 384,523,000	DAU		13 & 9	Unit	Rp 732,243,000
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Output	Terpeliharanya peralatan & mesin	Banda Aceh	4	Kegiatan	Rp 593,592,518	DAU		4	Kegiatan	Rp 701,201,770
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Output	Tersedianya bahan baku bangunan	Banda Aceh	1	Kegiatan	Rp 216,940,532	DAU		1	Kegiatan	Rp 145,000,000
	1 1 0	<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>	<b>Outcome</b>	<b>Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Pemerintah</b>	<b>Banda Aceh</b>	<b>100</b>	<b>Persen</b>	<b>Rp 22,275,221,707</b>			<b>100</b>	<b>Persen</b>	<b>Rp 36,436,000,000</b>
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Output	Terlaksananya operasional rumah sakit	Banda Aceh	3	Kegiatan	Rp 22,275,221,707	BLUD		3	Kegiatan	Rp 36,436,000,000
0 2 0 2		<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>Outcome</b>	<b>Indeks Kepuasan Masyarakat</b>	<b>Banda Aceh</b>	<b>100</b>	<b>Persen</b>	<b>Rp 11,853,275,434</b>			<b>100</b>	<b>Persen</b>	<b>Rp 29,643,859,357</b>
	1 0 1	<b>Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi</b>	<b>Outcome</b>	<b>Indeks Kepuasan Masyarakat</b>	<b>Banda Aceh</b>	<b>100</b>	<b>Persen</b>	<b>Rp 8,093,610,434</b>			<b>100</b>	<b>Persen</b>	<b>Rp 25,474,838,939</b>
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Output	Tersedianya ruangan pelayanan rumah sakit	Banda Aceh	3	Paket	Rp 1,320,000,000	OTSUS		5	Paket	Rp 1,500,000,000
		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Output	Tersedianya alat kesehatan & alat penunjang medik	Banda Aceh	2	Kegiatan	Rp 3,177,680,990	OTSUS, DAK		2	Kegiatan	Rp 19,000,000,000
		Pengadaan Barang Penunjang Operasional Rumah Sakit	Output	Tersedianya barang penunjang operasional rumah sakit	Banda Aceh	4	Kegiatan	Rp 3,260,230,444	DAU		4	Kegiatan	Rp 4,362,441,839
		Pemeliharaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Output	Terkalibrasinya alat kesehatan	Banda Aceh	3	Kegiatan	Rp 335,699,000	DAU		3	Kegiatan	Rp 612,397,100
	1 0 2	<b>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi</b>	<b>Outcome</b>	<b>Indeks Kepuasan Masyarakat</b>	<b>Banda Aceh</b>	<b>100</b>	<b>Persen</b>	<b>Rp 3,759,665,000</b>			<b>100</b>	<b>Persen</b>	<b>Rp 4,169,020,418</b>
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	Output	Tersedianya jasa petugas jaga malam & pengelolaan sampah	Banda Aceh	2	Kegiatan	Rp 3,759,665,000	PAA		2	Kegiatan	Rp 4,169,020,418
0 2 0 3		<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>Outcome</b>	<b>Persentase Tenaga Kesehatan Yang Memenuhi Standar Kualitas &amp; Profesionalisme Tenaga Kesehatan</b>	<b>Banda Aceh</b>	<b>80</b>	<b>Persen</b>	<b>Rp 217,319,000</b>			<b>80</b>	<b>Persen</b>	<b>Rp 450,000,000</b>
	1 0 2	<b>Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi</b>	<b>Outcome</b>	<b>Persentase Tenaga Kesehatan Yang Memenuhi Standar Kualitas &amp; Profesionalisme Tenaga Kesehatan</b>	<b>Banda Aceh</b>	<b>80</b>	<b>Persen</b>	<b>Rp 217,319,000</b>			<b>80</b>	<b>Persen</b>	<b>Rp 450,000,000</b>
		Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Output	Terselenggaranya pelatihan teknis & mutu rumah sakit	Banda Aceh	1	Kegiatan	Rp 217,319,000	DAU		4	Kegiatan	Rp 450,000,000

## **BAB IV**

### **RENCANA KERJA DAN PENDANAAN**

#### **4.1. Rencana Kerja dan Pendanaan**

**4.1.1. Uraian tentang faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program/kegiatan seperti pencapaian visi misi kepala daerah, SDGs, Pengentasan Kemiskinan, NSPK dan SPM, Pendayagunaan potensi ekonomi daerah dan pengembangan daerah terisolir.**

Rumah Sakit adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan meliputi pelayanan promotif, preventif, kurative dan rehabilitatif yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rumah Sakit Ibu dan Anak Pemerintah Aceh sebagai rumah sakit khusus ibu dan anak yang telah melaksanakan PPK – BLUD dengan proyeksi pendapatan tahun 2022 sebesar Rp.22.275.221.707,- sedangkan kekurangan dari belanja rumah sakit akan dibebankan pada APBA Pemerintah Aceh Tahun Anggaran 2022.

Adapun kebijakan untuk mencapai sasaran strategis 2022 antara lain :

1. Terwujudnya kualitas dan kuantitas Sumber daya manusia.
  - Peningkatan kapasitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan secara langsung dan virtual.
  - Kerja sama lintas program dan lintas sektoral dalam pemenuhan kebutuhan SDM.
2. Tersedianya sarana dan prasarana rumah sakit.
  - Pembuatan gedung CT – Scan

- Rehabilitasi rumah sakit
  - Penyediaan alat kesehatan, farmasi dan laundry
  - Kalibrasi alat kesehatan
  - Penyediaan mebeleur
  - Penyediaan alat pelindung diri (APD) dan logistik rumah sakit.
3. Terwujudnya mutu pelayanan dan keselamatan pasien.
- Persiapan penilaian ulang akreditasi oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS)
  - Peningkatan pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit
4. Terwujudnya pelayanan administrasi efektif, efisien dan transparan.
- penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM – RS)

**4.1.2. Uraian tentang garis besar mengenai rekapitulasi program/kegiatan yang meliputi jumlah program/kegiatan, sebaran/lokasi dan sasaran kelompok masyarakat.**

Sesuai dengan Keputusan menteri dalam negeri nomor 050 – 3708 Tahun 2020 tentang klasifikasi, kodefikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah. Untuk mewujudkan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan dituangkan kedalam 3 program yang kemudian dijabarkan lebih lanjut menjadi 10 kegiatan dan 23 sub kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2022 dengan mempertimbangkan posisi organisasi berdasarkan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kaidah Pelaksanaan**

Dalam rangka mewujudkan masyarakat Aceh yang sehat, Pemerintah Aceh secara berkesinambungan terus meningkatkan upaya pelayanan kesehatan melalui usaha promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. BLUD Rumah Sakit Ibu dan Anak sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya lebih menitikberatkan pada usaha kuratif dan rehabilitatif tanpa mengabaikan usaha promotif dan preventif.

Untuk menilai kemajuan Rumah Sakit Ibu dan Anak diperlukan evaluasi kinerja pelayanan dan kinerja keuangan yang dilakukan setiap periode tertentu (Bulanan, triwulan, semester, tahunan) tergantung kebutuhan dan unit operasional tertentu. Salah satu metode untuk menilai kinerja pelayanan adalah dengan mengukur tingkat capaian standar pelayanan minimal sedangkan untuk mengukur keberhasilan kinerja keuangan dengan menghitung persentase tingkat kemandirian keuangan rumah sakit. Hasil evaluasi tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan langkah – langkah berikutnya.



## **5.2. Catatan penting yang perlu mendapatkan perhatian**

Ada beberapa hal yang menjadi catatan penting perlu mendapatkan perhatian dalam penyusunan renja 2022 antara lain:

1. Peningkatan kapasitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan secara langsung dan virtual.
2. Kerja sama lintas program dan lintas sektoral dalam pemenuhan kebutuhan SDM
3. Pembuatan gedung CT – Scan
4. Melakukan rehabilitasi rumah sakit.
5. Penyediaan alat kesehatan, farmasi dan laundry
6. Kalibrasi alat kesehatan
7. Penyediaan mebeleur
8. Penyediaan alat pelindung diri (APD) dan logistik rumah sakit.
9. Persiapan penilaian ulang akreditasi oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS)
10. Peningkatan pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit
11. penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM – RS).

## **5.3. Rencana Tindak Lanjut**

Untuk mewujudkan rencana kerja RSIA tahun 2022 diperlukan rencana tindak lanjut terhadap masalah – masalah yang dihadapi untuk meningkatkan kepuasan pasien. Evaluasi Renja Rumah Sakit Ibu dan Anak Tahun 2022 ini sangat bermanfaat untuk mengetahui tingkat capaian kinerja yang dicapai, sehingga untuk kedepannya Rumah Sakit Ibu dan Anak dapat mengambil langkah-langkah yang lebih tepat kepada sasaran untuk meningkatkan capaian kinerja.

Adapun Rencana Tindak Lanjut yang perlu dilaksanakan untuk Rumah Sakit Ibu dan Anak yaitu dengan lebih fokus terhadap program-program yang strategis, meningkatkan kinerja SDM pada Rumah Sakit Ibu dan Anak yang

ada saat ini untuk dapat memberikan pelayanan semaksimal mungkin untuk menyelesaikan Program dan Kegiatan yang capaian kinerjanya masih kecil. Demikian Rencana Kerja Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Ibu dan Anak Pemerintah Aceh Tahun 2022 disampaikan sebagai wujud pertanggung jawaban perencanaan dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BLUD RSIA sebagai dasar dalam menyusun rencana kerja anggaran tahun depan.

Banda Aceh, 12 Juli 2021  
 **DIREKTUR RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK**   
  
**dr. MUNAWAR, Sp. OG (K)**  
**NIP. 19720608 200012 1 001**  
